LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

PT. BPR DANA USAHA

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN HASIL AUDIT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ **Surat Pernyataan Direksi**	
▪ Neraca	1 - 2
▪ Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ **Catatan Atas Laporan Keuangan**	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6 - 14
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	15 - 26
▪ Gambaran Umum Perusahaan	27 - 29
▪ **Lampiran**	
▪ **Laporan Auditor Independen**	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. BPR DANA USAHA
BANK PERKREDITAN RAKYAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama : Winata
Alamat Kantor : Jl Gunung Sahari Raya No. 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat.
Jabatan : Direktur Utama

II. Nama : Felicia Heryanto
Alamat Kantor : Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat.
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Dana Usaha, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha.
2. Laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Dana Usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Dana Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2021

PT. BPR DANA USAHA

Winata
Direktur Utama

Felicia Heryanto
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	**2020**	**2019**
Kas	2.c,3.1	26.927.800	27.726.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	53.164.647	126.106.095
Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	5.980.937.748	3.347.918.183
Penyisihan Kerugian -/-	2.e,3.3	-	(6.737.913)
Total		6.061.030.195	3.341.180.270
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	18.517.818.857	17.954.602.146
Provisi & Administrasi	2.f,3.4	(307.604.164)	(309.041.666)
Penyisihan Kerugian -/-	2.g,3.4	(89.339.093)	(72.442.536)
Total		18.120.875.600	17.573.117.944
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.5	1.906.252.163	1.906.252.163
Akumulasi Aset Tetap & Inventaris -/-		(1.564.697.291)	(1.368.128.266)
Total		341.554.872	538.123.897
Aset Tak Berwujud	2.j,3.6	7.500.000	7.500.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud -/-		(4.531.250)	(2.656.250)
Total		2.968.750	4.843.750
Aset Lain-Lain	2.k,3.7	1.098.235.961	168.639.340
JUMLAH ASET		**25.624.665.378**	**21.779.737.496**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN	Catatan	**2020**	**2019**
Kewajiban Segera Dibayar	2.l,3.8	918.658.891	938.816.079
Utang Bunga	2.m,3.9	40.559.653	27.646.423
Utang Pajak	2.n,3.10	60.358.306	124.955.160
Simpanan	2.o,3.11		
Tabungan		1.262.581.817	1.121.274.145
Deposito Berjangka		12.450.208.316	7.448.535.977
Pinjaman Diterima	2.p,3.12	-	1.213.413.647
Kewajiban Lain-lain	2.s,3.13	257.179.279	194.159.146
JUMLAH KEWAJIBAN		**14.989.546.262**	**11.068.800.577**
EKUITAS			
Modal	2.t,3.14		
Modal Dasar		8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor		(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Modal Disetor		**5.000.000.000**	**5.000.000.000**
Saldo Laba	2.u,3.15		
Cadangan Umum		3.000.000.000	2.850.000.000
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Rugi Tahun Lalu		100.000.000	
Laba Rugi Tahun Berjalan		2.535.119.116	2.860.936.919
Jumlah Saldo laba		5.635.119.116	5.710.936.919
JUMLAH EKUITAS		**10.635.119.116**	**10.710.936.919**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**25.624.665.378**	**21.779.737.496**

Jakarta, 22 April 2021

Disusun	Diperiksa	Disetujui
Byntha Berlyan	Shervi Hoyusnandar	Felicia Heryanto
Accounting	Internal Audit	Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.v,3.16		
Bunga Kontraktual		5.184.081.383	5.187.846.661
Provisi dan Jasa Administrasi	2.v	669.187.502	686.200.013
Jumlah Pendapatan Bunga		**5.853.268.885**	**5.874.046.674**
Beban Bunga (-)	2.w,3.17	(856.072.906)	(754.109.957)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.v,3.18	432.921.145	677.782.414
Jumlah Pendapatan Operasional		**5.430.117.123**	**5.797.719.132**
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2.w,3.19	154.104.952	92.443.428
Beban Penyusutan/Amortisasi	2.w,3.19	198.444.025	187.468.532
Beban Pemasaran	2.w,3.20	19.950.125	8.758.000
Beban Administrasi dan Umum	2.w,3.21	2.039.014.788	1.992.988.858
Beban Operasional Lainnya	2.w,3.22	70.928.702	58.033.246
Jumlah Beban Operasional		**2.482.442.592**	**2.339.692.064**
Laba (Rugi) Operasional		**2.947.674.531**	**3.458.027.068**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.x,3.23	1.103.650	3.433.203
Beban Non Operasional	2.y,3.24	(3.890.000)	(41.840.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(2.786.350)**	**(38.406.797)**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**2.944.888.181**	**3.419.620.271**
Taksiran Pajak Penghasilan	2.y,3.25	(409.769.065)	(558.683.352)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**2.535.119.116**	**2.860.936.919**

Jakarta, 22 April 2021

Disusun	Diperiksa	Disetujui
Byntha Berlyan	Shervi Hoyusnandar	Felicia Heryanto
Accounting	Internal Audit	Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA		JUMLAH
		CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo 31 Desember 2018	**5.000.000.000**	**2.500.000.000**	**3.377.039.424**	**10.877.039.424**
Cadangan Umum	-	350.000.000	(350.000.000)	-
Pembagian Deviden	-	-	(3.027.039.424)	(3.027.039.424)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.860.936.919	2.860.936.919
Saldo 31 Desember 2019	**5.000.000.000**	**2.850.000.000**	**2.860.936.919**	**10.710.936.919**
Cadangan Umum	-	150.000.000	(150.000.000)	-
Pembagian Deviden	-	-	(2.610.936.919)	(2.610.936.919)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.535.119.116	2.535.119.116
Saldo 31 Desember 2020	**5.000.000.000**	**3.000.000.000**	**2.635.119.116**	**10.635.119.116**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba/ Rugi Bersih	2.535.119.116	2.860.936.919
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Koreksi Laba tahun lalu pembentukan Cadangan	(150.000.000)	(350.000.000)
Penyusutan Aset Tetap	196.569.025	185.593.532
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	(6.737.913)	(9.512.087)
Kredit Yang Diberikan	16.896.557	(5.312.464)
Amortisasi :		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.875.000	1.875.000
Provisi/Biaya Transaksi	(1.437.502)	(86.300.013)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	72.941.448	(56.216.268)
Penempatan Pada Bank Lain	(2.633.019.565)	1.383.286.226
Kredit Yang Diberikan	(563.216.711)	694.478.196
Aset Lain - Lain	(929.596.621)	164.527.327
Kewajiban Segera Dibayar	(20.157.188)	(36.737.392)
Utang Bunga	12.913.230	(14.638.802)
Utang Pajak	(64.596.854)	124.441.774
Simpanan	-	-
Tabungan	141.307.672	(75.111.924)
Deposito Berjangka	5.001.672.339	(3.129.083.244)
Pinjaman Yang Diterima	(1.213.413.647)	1.213.413.647
Kewajiban Lain - Lain	63.020.133	89.244.897
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**2.460.138.519**	**2.954.885.324**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	-	(331.250.000)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**-**	**(331.250.000)**
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembentukan Cadangan Umum	150.000.000	350.000.000
Pembagian Deviden	(2.610.936.919)	(3.027.039.424)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**(2.460.936.919)**	**(2.677.039.424)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	**(798.400)**	**(53.404.100)**
KAS AWAL PERIODE	**27.726.200**	**81.130.300**
KAS AKHIR PERIODE	**26.927.800**	**27.726.200**

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2019 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)* , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)* , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.
Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional *(commemorative coins/notes)* dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar *(perfoming)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

5. Penempatan pada bank syariah
   Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :
Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar
2. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November
   1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
   3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021
3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (*Lanjutan*)

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :
Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan *(kapitalisasi).*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.
Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain
   Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

p. Simpanan Dari Bank Lain *(Lanjutan)*

2. Deposito dari bank lain
   - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
   - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

t. Modal

1. Modal Disetor
   - Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
   - Modal disetor dicatat berdasarkan:
     a) Jumlah uang yang diterima.
     b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
     c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
     d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
     e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
     Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
   - Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)
   - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
   - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
     a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
     b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Modal Sumbangan
   - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
   - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
   - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

t. Modal *(Lanjutan)*

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
   - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
   - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR
Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.
Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sistem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha telah menggunakan perangkat lunak *(Software Akuntansi)* untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

Jumlah tersebut adalah Saldo Kas per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Kas Induk	26.927.800	27.726.200
Saldo Kas	**26.927.800**	**27.726.200**

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per tanggal neraca :

	2020	2019
Kredit Modal Kerja	53.164.647	126.106.095
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**53.164.647**	**126.106.095**

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Giro :		
- Bank Oke Indonesia - 0100107200	749.036.650	-
- Bank Negara Indonesia - 0420258689	56.901.098	3.347.918.183
Deposito :		
- PT BPR Sarana Utama Multidana	1.725.000.000	-
- PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.725.000.000	-
- PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.725.000.000	-
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	**5.980.937.748**	**3.347.918.183**
Penyisihan Kerugian -/-	**-**	**(6.737.913)**

Adapun Rincian Pembentukan Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain adalah :

Saldo Awal Tahun	6.737.913	16.250.000
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	5.094.972	21.007.913
Penyisihan (pemulihan) Beban PPAP	(11.832.885)	(30.520.000)
Saldo Akhir Tahun	**-**	**6.737.913**

3.4 Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut adalah Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
- Kredit Modal Kerja	18.517.818.857	17.954.602.146
Saldo Kredit Yang Diberikan	**18.517.818.857**	**17.954.602.146**
- Provisi	(197.333.336)	(199.447.918)
- Administrasi	(110.270.828)	(109.593.748)
PPAP Kredit Yang Diberikan *)	(89.339.093)	(72.442.536)
Saldo Kredit Netto	**18.120.875.600**	**17.573.117.944**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.4 Kredit Yang Diberikan *(Lanjutan)*

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal Tahun	72.442.536	77.755.000
Pembentukan Tahun Berjalan	149.009.980	71.435.515
Pendapatan Pemulihan PPAP	(132.113.423)	(76.747.979)
Saldo akhir	**89.339.093**	**72.442.536**

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	17.867.818.857	14.435.603.938
- Dalam Perhatian Khusus	650.000.000	2.266.353.057
- Kurang Lancar	-	2.645.151
- Diragukan	-	1.250.000.000
Jumlah	**18.517.818.857**	**17.954.602.146**

Kredit Yang Diberikan berdasarkan Keterkaitan terdiri dari:

- Terkait	-	-
- Tidak Terkait	18.517.818.857	17.954.602.146
Jumlah	**18.517.818.857**	**17.954.602.146**

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tetap dan Inventaris per tanggal neraca, adalah :

Keterangan	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	1.410.350.000	-	-	1.410.350.000
- Golongan I	335.260.413	-	-	335.260.413
- Golongan II	160.641.750	-	-	160.641.750
Jumlah	**1.906.252.163**	-	-	**1.906.252.163**
Akm. Penyusutan				
- Kendaraan	904.466.668	176.293.752	-	1.080.760.420
- Golongan I	303.187.045	20.108.076	-	323.295.121
- Golongan II	160.474.553	167.197	-	160.641.750
Jumlah	**1.368.128.266**	196.569.025	-	**1.564.697.291**
Nilai Buku	**538.123.897**			**341.554.872**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.5 Aset Tetap dan Inventaris *(Lanjutan)*

Keterangan	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	1.079.100.000	331.250.000	-	1.410.350.000
- Golongan I	335.260.413	-	-	335.260.413
- Golongan II	160.641.750	-	-	160.641.750
Jumlah	**1.575.002.163**	331.250.000	-	**1.906.252.163**
Akm. Penyusutan				
- Kendaraan	741.975.000	162.491.668	-	904.466.668
- Golongan I	280.753.929	22.433.116	-	303.187.045
- Golongan II	159.805.805	668.748	-	160.474.553
Jumlah	**1.182.534.734**	185.593.532	-	**1.368.128.266**
Nilai Buku	**392.467.429**			**538.123.897**

3.6 Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Aset Tidak Berwujud	7.500.000	7.500.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(4.531.250)	(2.656.250)
Saldo Aset Tidak Berwujud	**2.968.750**	**4.843.750**

3.7 Aset Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Premi Asuransi	5.397.369	6.879.877
Sewa Gedung *)	983.333.333	137.500.000
PPh Sewa Gedung	109.259.259	13.750.000
Lainnya	-	9.500.000
Persediaan Materai	246.000	954.000
Lainnya	-	55.463
Saldo Aset Lain - Lain	**1.098.235.961**	**168.639.340**

Keterangan *) :
Perjanjian sewa Bangunan Ruko Kantor yang telah di lakukan PT BPR Dana Usaha dengan Lie Heryanto Selaku Pihak Pertama pada tanggal 14 September 2020 yaitu 1 unit bangunan gedung kantor dengan fasilitas antara lain : satu aliran Listrik nomor 542100487678, aliran air dari perusahaan Air No: 30023571 (PAM) & 5 sambungan Telepon No: 021 - 6120201, 6251679, 6299486, 6288302 dan 6288335.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.7 Aset Lain-Lain *(Lanjutan)*

Bangunan terletak di jalan Gunung Sahari Raya No 6, Kelurahan Gunung Sahari Utara,Jakarta Pusat

Perjanjian Kontrak - Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2025, dengan demikian maka Perjanjian Sewa ini dapat diperpanjang lagi dengan memakai syarat syarat yang akan di tetapkan kemudian.

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh pihak kedua sebesar 10%, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi tersendiri.

3.8 Kewajiban Segera

Jumlah tersebut adalah Saldo Kewajiban Segera per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
PPh 23 Bunga Tabungan	956.242	694.412
PPh 23 Bunga Deposito	14.080.660	8.083.380
PPh 21	3.757.234	3.408.565
PPh 23/26	60.000	-
Titipan BPJS Kesehatan Karyawan	451.200	-
Titipan Lainnya	899.353.555	926.629.722
Saldo Kewajiban Segera	**918.658.891**	**938.816.079**

3.9 Utang Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Utang Bunga per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Beban Bunga Tabungan	97.099	85.894
Beban Bunga Deposito		
- Deposito 1 bulan	38.888.337	27.299.021
- Deposito 3 bulan	7.398	7.672
- Deposito 6 bulan	243.582	217.548
- Deposito 12 bulan	1.323.237	36.288
Saldo Utang Bunga	**40.559.653**	**27.646.423**

3.10 Utang Pajak

Jumlah tersebut adalah Saldo Utang Pajak per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Pajak Pasal 25	60.358.306	124.955.160
Saldo Utang Pajak	**60.358.306**	**124.955.160**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.11 Simpanan

Jumlah tersebut adalah Saldo Simpanan per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Tabungan :		
- Tabungan Usaha	1.262.581.817	1.121.274.145
Sub Jumlah Tabungan	**1.262.581.817**	**1.121.274.145**
Deposito Berjangka :		
- Deposito 1 Bulan	11.228.455.559	7.354.986.196
- Deposito 3 Bulan	20.000.000	20.000.000
- Deposito 6 Bulan	108.930.579	57.010.946
- Deposito 12 Bulan	1.092.822.178	16.538.835
Sub Jumlah Deposito Berjangka	**12.450.208.316**	**7.448.535.977**
Saldo Simpanan	**13.712.790.133**	**8.569.810.122**
Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan dibedakan :		
- Tabungan Pihak Terkait	122.383.472	155.085.639
- Tabungan Pihak Tidak Terkait	1.140.198.345	966.188.506
Saldo Tabungan	**1.262.581.817**	**1.121.274.145**
Berdasarkan keterkaitannya, Deposito dibedakan :		
- Deposito Pihak Terkait	11.057.442.987	5.348.189.623
- Deposito Pihak Tidak Terkait	1.392.765.329	2.100.346.354
Saldo Deposito	**12.450.208.316**	**7.448.535.977**

3.12 Pinjaman Diterima

Jumlah tersebut adalah Saldo Pinjaman Diterima per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	-	1.213.413.647
Saldo Pinjaman Diterima	**-**	**1.213.413.647**

3.13 Kewajiban Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Kewajiban Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Cadangan Biaya Pendidikan	257.177.750	192.845.750
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	1.529	1.313.396
Saldo Kewajiban Lain - Lain	**257.179.279**	**194.159.146**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.14 Ekuitas

Jumlah tersebut adalah Saldo Ekuitas per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Modal Saham :		
- Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
- **Modal Disetor**	**5.000.000.000**	**5.000.000.000**

3.15 Saldo Laba/Rugi

Jumlah tersebut adalah Saldo Laba (Rugi) per tanggal neraca, adalah :

	2020	2019
Cadangan Umum	3.000.000.000	2.850.000.000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	100.000.000	-
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	2.535.119.116	2.860.936.919
Saldo Laba	**5.635.119.116**	**5.710.936.919**

3.16 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Modal Kerja	4.943.189.222	4.996.612.988
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Pendapatan Bunga Giro	46.531.020	34.710.816
- Pendapatan Bunga Deposito	194.361.141	156.522.857
Jumlah Bunga Kontraktual	**5.184.081.383**	**5.187.846.661**
Pendapatan Provisi dan Komisi :		
- Provisi Kredit	435.114.584	451.941.663
- Administrasi Kredit	234.072.918	234.258.350
Jumlah	669.187.502	686.200.013
Jumlah Pendapatan Bunga	**5.853.268.885**	**5.874.046.674**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.17 Beban Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Tabungan Usaha	(37.915.917)	(53.433.325)
Deposito		
- 1 Bulan	(707.369.315)	(636.578.636)
- 3 Bulan	(1.395.345)	(1.400.140)
- 6 Bulan	(5.837.157)	(4.106.754)
- 12 Bulan	(59.141.127)	(3.841.941)
Beban Bunga Deposito Antar Bank Passiva	-	(8.430.820)
Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	(8.222.797)	(6.432.241)
Beban Penjaminan LPS	(16.441.248)	(20.136.100)
Beban Bunga Pinjaman diterima Bank Lain	(18.750.000)	(18.750.000)
Beban Bunga Pinjaman diterima Adm Kredit	(1.000.000)	(1.000.000)
Jumlah Beban Bunga	**(856.072.906)**	**(754.109.957)**

3.18 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Beban Administrasi Tabungan	3.192.638	1.725.305
Beban Tutup Tabungan	150.000	170.000
Denda Tunggakan Pinjaman	288.271.080	568.608.269
Lain - Lain Selisih Kas	6.270	10.861
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	129.468.272	76.747.979
Pendapatan Pemulihan PPAP Tab/Dep	11.832.885	30.520.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**432.921.145**	**677.782.414**

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	149.009.980	71.435.515
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep	5.094.972	21.007.913
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**154.104.952**	**92.443.428**
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Beban Penyusutan Kendaraan	176.293.752	162.491.668
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	20.108.076	22.433.116
Beban Penyusutan Mesin Kantor	167.197	668.748
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.875.000	1.875.000
Jumlah Beban Penyusutan/Amortisasi	**198.444.025**	**187.468.532**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.20 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Iklan/Promosi/Pemasaran	19.750.125	6.998.000
Beban Edukasi Masyarakat	200.000	1.760.000
Jumlah Beban Pemasaran	**19.950.125**	**8.758.000**

3.21 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	1.014.577.650	1.079.406.551
- Honorarium Dewan Komisaris	255.300.000	258.100.000
- BPJS Ketenagakerjaan	41.039.427	48.864.195
- BPJS Kesehatan	17.696.578	16.534.301
- Beban Tenaga Kerja lainnya	19.856.400	12.820.300
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.348.470.055	1.415.725.347
Beban Pendidikan :		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	64.332.000	119.220.950
Sub Jumlah Beban Pendidikan	64.332.000	119.220.950
Beban Sewa		
- Sewa Gedung Kantor	169.768.519	165.000.000
Sub Jumlah Beban Sewa	169.768.519	165.000.000
Beban Premi Asuransi		
- Asuransi Kendaraan	13.979.490	13.155.290
- Asuransi Gedung & Inventaris	660.600	771.000
Sub Jumlah Beban Premi Asuransi	14.640.090	13.926.290
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Rekening Listrik	44.306.174	50.475.262
- Beban Rekening Air	286.316	319.600
- Beban Rekening Telpon Faxmile & internet	18.293.196	29.796.203
- Beban Percetakan	400.000	36.000
- Beban Materai	499.000	1.104.000
- Beban Kue & Air Minum	9.947.000	7.736.500
- Beban Toilettries	5.401.600	336.600
- Beban Peralatan Listrik	2.227.200	1.582.000
- Beban Peralatan Kantor	3.461.900	2.228.000
- Beban Amplop, Buku Tulis Kertas	2.001.000	3.181.950
- Beban Odner, Tinta & Stempel	4.779.100	2.838.800
- Beban Alat Tulis Kantor	976.000	1.767.100

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.21 Beban Administrasi dan Umum *(Lanjutan)*

- Beban Langganan Surat Kabar	2.237.000	2.308.000
- Beban BBM Harian	33.769.860	32.758.600
- Beban Parkir & Tol	1.856.500	2.468.500
- Beban Notaris/Kehakiman	182.761.053	1.000.000
- Beban Pemasangan Program Software	-	6.130.000
- Beban Service Dan Perawatan Software	42.074.387	49.083.056
- Beban Jasa Audit KAP	27.250.000	19.000.000
- Beban Barang & Jasa Lainnya	1.840.000	65.000
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	384.367.286	214.215.171
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Perbaikan Kendaraan	26.070.710	21.020.000
- Perbaikan Peralatan Kantor	3.499.500	12.377.400
- Pemeliharaan Bangunan Kantor	968.000	240.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaik	30.538.210	33.637.400
Beban Pajak		
- Pajak Bumi dan Bangunan	5.035.628	5.035.700
- Kendaraan Bermotor	21.863.000	26.228.000
Sub Jumlah Beban Pajak	26.898.628	31.263.700
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**2.039.014.788**	**1.992.988.858**

3.22 Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan , adalah :

	2020	**2019**
Beban Selisih Kas	-	225
Beban Administrasi Bank	1.325.000	1.902.500
Beban Tranfer/ Kliring bank	479.300	984.500
Beban Jamuan Makan tamu/ Perjalanan Tamu	1.545.250	5.835.500
Iuran Kebersihan dan Keamanan	33.000.000	-
Beban Pungutan OJK	9.301.560	10.046.020
Beban Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
Beban Operasional Lainnya	7.277.592	21.264.501
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**70.928.702**	**58.033.246**

3.23 Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Non Operasional selama tahun berjalan, adalah :

	2020	**2019**
Pendapatan Non Operasional Lain lain	1.103.650	3.433.203
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**1.103.650**	**3.433.203**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.24 Beban Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Non Operasional selama tahun berjalan :

	2020	2019
Beban Non Operasional Lainnya	3.890.000	41.840.000
Jumlah Beban Non Operasional	**3.890.000**	**41.840.000**

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut adalah perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan, adalah :

	2020	2019
Peredaran Bruto :		
- Pendapatan Bunga	5.184.081.383	5.187.846.661
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	669.187.502	686.200.013
- Pendapatan Operasional Lainnya	432.921.145	677.782.414
Jumlah Peredaran Bruto	**6.286.190.029**	**6.551.829.088**
Laba Sebelum Pajak	2.944.888.181	3.419.620.271
Koreksi Fiskal :		
- Jamuan Makan	1.545.250	1.394.800
- PPh 21	50.301.850	50.865.050
- Tenaga Kerja Lainnya	12.242.600	12.820.300
- Beban Non Operasional	3.890.000	41.840.000
Penghasilan Setelah Koreksi Fiskal	**3.012.867.881**	**3.526.540.421**
Peredaran Bruto :	6.286.190.029	6.551.829.088
Pembulatan Laba Kena Pajak :	3.012.867.000	3.526.540.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas :		
- Tahun 2020	2.300.560.678	-
- Tahun 2019	-	2.583.613.182
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	712.306.322	942.926.818
Pajak Penghasilan Terutang		
Tahun 2020		
- 11% x 2.300.561.442,-	253.061.674	-
- 22% x 712.306.558,-	156.707.391	-
Tahun 2019		
- 12,5% x 2.583.613.182,-	-	322.951.648
- 25% x 942.926.818,-	-	235.731.704
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**409.769.065**	**558.683.352**
PPh Yang Telah Dibayar PPh 25 s/d November	349.410.759	433.728.192
PPh 25 Dibayar Bulan Desember dibayar Januari	-	-
Utang Pajak	**60.358.306**	**124.955.160**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan *(Lanjutan)*

Koreksi :		
Taksiran PPh 29 sebelum Audit	456.070.000	479.023.000
Taksiran PPh 29 sesudah Audit	409.769.065	558.683.352
Lebih (Kurang) Taksiran PPh 25	**46.300.935**	**(79.660.352)**

3.26 Rekening Administratif

Rincian Rekening Administratif selama tahun berjalan, adalah :

	2020	**2019**
Komitmen :		
- Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	1.197.181.143	1.927.397.854
- Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	5.000.000.000	3.786.586.353
Jumlah Komitmen	**6.197.181.143**	**5.713.984.207**
Kontijensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	-	-
- Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan	25.621.958	22.976.807
Jumlah Kontijensi	**25.621.958**	**22.976.807**

3.27 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait adalah :

*) Daftar Nama Pihak Terkait Tabungan :

No. Rekening	Nama	Hubungan
1201000197	Michella Heryanto	Putri dari PS & Komisaris Utama
1201000200	Felicia Heryanto	Direktur & Direktur Kepatuhan
1201000219	Lie Heryanto	Pemegang Saham & Komisaris Utama
1201000235	Mariani Santoso	Keponakan dari PS & Komisaris Utama
1201000261	Pelita Yanti	Komisaris
1201000413	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
1201000618	Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti	Putra dari Komisaris
1201000790	Winata	Direktur Utama
1201000881	Novia Santi	PE Kepatuhan/Manajemen Resiko/APU PPT
1201001266	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

3.28 Informasi Simpanan Deposito Pihak Terkait adalah :

*) Daftar Nama Pihak Terkait Deposito :

No. Rekening	Nama	Hubungan
1203000089	Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti	Putra dari Komisaris
1203000259	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
1203000518	Lie Heryanto	Pemegang Saham & Komisaris Utama
1203000623	Hanny Santoso	Pemegang Saham
1203000763	Georgia Rei Tanno QQ Felicia Heryanto	Putri dari Direktur & Direktur Kepatuhan/Cucu dari Komisaris Utama
1203000763	Felicia Heryanto	Direktur & Direktur Kepatuhan
1203000771	Mariani Santoso	Keponakan dari PS & Komisaris Utama
1203000781	Tjandrawati Arifin	Istri dari PS & Komisaris Utama
1203000984	Novia Santi	PE Kepatuhan/Manajemen Resiko/APU PPT
1203001107	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DBR/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Syahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974.

b. Tempat dan Kedudukan

PT. BPR Dana Usaha berkedudukan di Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat 10720.

c. Perijinan Usaha

Perijinan serta legalitas PT. BPR Dana Usaha yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Usaha No. Kep. 090.DBR/11/3/1971 yang dikeluarkan Menteri Keuangan Direktorat Djendral Keuangan pada tanggal 27 Maret 1971
2. Surat Keterangan Nomor : 14/27.1BU.1/31.71.02.1004/-071.562/e/2016 tentang Keterangan Domisili Perusahaan a.n PT BPR Dana Usaha yang dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Gunung Sahari Utara pada tanggal 15 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 06 Desember 2020.
3. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No: 09.05.1.64.69541 tanggal 13 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Adminitrasi Jakarta Pusat , dengan masa berlaku sampai dengan 7 Januari 2021.
4. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan No: 01.300.001.3-026.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Kota Jakarta Sawah Besar 1.
5. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220109662128 yang diterbitkan tanggal 22 Juni 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan kegiatan :

1. Berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat
2. Memberikan kredit jangka pendek kesemua pihak di wilayah kerja bank
3. Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA *(LANJUTAN)*

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha *(Lanjutan)*

Kegiatan pokok operasional PT. BPR Dana Usaha antara lain :

1. Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
2. Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.
3. Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

e. Modal

Berdasarkan akta No. 29 tanggal 29 Juni 2016 oleh Notaris Yenny Widjaja, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Pusat, modal dasar perseroan berjumlah Rp 8.000.000.000,00 (delapan milyar) terbagi atas 80.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 50.000 lembar saham berjumlah Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah). Susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Persentas	Lembar	Nominal
Tuan Lie Heryanto	80,0%	40.000	4.000.000.000
Nyonya Hanny Santoso	20,0%	10.000	1.000.000.000
Total	**100%**	**50.000**	**5.000.000.000**

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha Nomor : 15 tanggal 14 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Yenny Widjaja, SH., MKn., Notaris di Jakarta Pusat. Dalam rapat tersebut telah diangkat Pengurus Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 14-03-2018 (empatbelas Maret duaribu delapanbelas) sampai dengan 14-03-2023 (empatbelas Maret duaribu duapuluh tiga). Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Tuan Lie Heryanto
- Komisaris : Nyonya Pelita Yanti, SSI

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Tuan Winata
- Direktur : Nyonya Felicia Heryanto

Akta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT. BPR Dana Usaha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sesuai dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0111478 tanggal 15 Maret 2018.

Sampai tanggal 31 Desember 2020, PT BPR Dana Usaha memiliki karyawan berjumlah 11 orang sudah termasuk direksi, karyawan tetap dan status percobaan.